



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA SISWA SMP

Zainal Abidin

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

Email: matstatenal@gmail.com

Submit: 6-1-2023; Revised: 20-1-2023; Accepted: 23-1-2023; Published: 30-1-2023

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 3 Keruak Desa Sepit, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh, yang dimana sampel dalam penelitian ini terdapat di dua kelas, yaitu kelas eksperimen berjumlah 30 siswa dan kelas kontrol berjumlah 30 Siswa. Teknik pengambilan data hasil belajar kognitif siswa diperoleh menggunakan instrumen tes dalam uraian. Data yang diperoleh menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $X^2_{hitung} 2,1614 > X^2_{tabel} 11,070$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar kognitif Matematika siswa di SMP Negeri 3 Keruak tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: *Talking Stick*, Hasil Belajar Kognitif.

ABSTRACT: This study aims to determine the effect of the *Talking Stick* learning model on students' cognitive learning outcomes in Mathematics at Keruak 3 Public Middle School, Sepit Village, Keruak District, East Lombok Regency, 2022/2023 Academic Year. The type of research used is Quasi Experiment. The sampling technique used was the saturated sample technique, where the samples in this study were in two classes, namely the experimental class of 30 students and the control class of 30 students. Data collection techniques for students' cognitive learning outcomes were obtained using test instruments in the description. The data obtained using the t test with a significance level of 5%. The results showed that the X^2_{count} value was $2.1614 > X^2_{table} 11,070$, so it can be concluded that there is an influence of the *Talking Stick* learning model on the cognitive learning outcomes of students at SMP Negeri 3 Keruak in the 2022/2023 academic year.

Keywords: *Talking Stick*, Cognitive Learning Outcomes.

How to Cite: Abidin, Z. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa SMP. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 3(1), 34-40. <https://doi.org/10.36312/pjipst.v3i1.151>



Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan is Licensed Under a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari waktu pelajaran sekolah lebih banyak dibandingkan pelajaran yang lain. Pelajaran Matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari



sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Matematika diajarkan bukan hanya untuk mengetahui dan memahami apa yang terkandung di dalam Matematika itu sendiri, tetapi Matematika diajarkan pada dasarnya bertujuan untuk membantu melatih pola pikir semua siswa agar dapat memecahkan masalah dengan kritis, logis, dan tepat. Di samping itu juga, agar siswa terbentuk kepribadiannya secara terampil menggunakan Matematika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran Matematika di sekolah, yaitu memberikan tekanan pada penataan nalar, pembentukan sikap siswa, serta keterampilan dalam menerapkan Matematika.

Menurut Sumarni (2018), menyebutkan bahwa Matematika adalah ilmu tentang kuantitas, bentuk, susunan, dan ukuran, yang utama adalah metode dan proses untuk menemukan dengan konsep yang tepat dan lambang yang konsisten, sifat dan hubungan antara jumlah dan ukuran, baik secara abstrak, Matematika murni atau dalam keterkaitan pada manfaat Matematika terapan. Dalam proses pembelajaran, tugas guru sebagai pengajar dan pendidik tidak hanya sekedar menyampaikan informasi demi mencapai tujuan pembelajaran, akan tetapi mampu menciptakan pengalaman belajar siswa dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Yaqin & Maulana, 2022). Agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal, maka dalam proses pembelajaran guru harus dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan memecahkan suatu masalah, karena tidak semua materi pelajaran yang disajikan oleh guru dapat dimengerti oleh siswa jika disampaikan hanya lewat metode ceramah. Oleh karena itu, perlu adanya proses pembiasaan sehingga siswa terlihat secara aktif mempelajari materi yang disampaikan oleh guru (Agustina & Saputra, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru, terdapat cara belajarnya yang masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran Matematika. Metode ceramah masih pilihan utama dalam strategi belajar. Dengan demikian belajar Matematika tidak hanya menjelaskan secara monoton melainkan guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan, sehingga siswa senang mengikuti mata pembelajaran Matematika (Savira *et al.*, 2020; Efendi, 2018). Menurut Djamaluddin & Wardana (2019), belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu, sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan karena proses pertumbuhan saja. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar adalah aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap. Sedangkan Menurut Djamarah dalam Rusmiati (2017), bahwa belajar adalah proses interaksi dan bukan sekedar proses penyerapan yang berlangsung tanpa usaha yang aktif dari



individu yang belajar. Menurut Slameto dalam Nurdin & Munzir (2019), menyatakan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.

Model pembelajaran kooperatif diaplikasikan dalam berbagai tipe dalam kegiatan pembelajaran, salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif adalah Tingkat Berbicara (*Talking Stick*). Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD maupun SMP. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif. Metode *Talking Stick* merupakan salah satu alat dalam pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat tersebut wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mempelajari materi pokoknya (Hasrudin & Asrul, 2020).

Pembelajaran Matematika merupakan suatu proses atau kegiatan guru dalam mengajar Matematika kepada siswanya, yang di dalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa dalam mempelajari Matematika (Nurmaulidiyah, 2020). Keberhasilan pembelajaran Matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, yang dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta hasil belajar. Semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran yang di capai. Pada pembelajaran Matematika harus terdapat keterkaitan antara pengalaman belajar siswa sebelumnya dengan konsep yang akan diajarkan. Hal ini sesuai dengan “pembelajaran spiral”, sebagai konsekuensi dalil Brunner. Dalam Matematika, setiap konsep berkaitan dengan konsep lain. Oleh karena itu, siswa harus lebih banyak diberi kesempatan untuk melakukan keterkaitan tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 3 Keruak tahun pelajaran 2022/2023?”

METODE

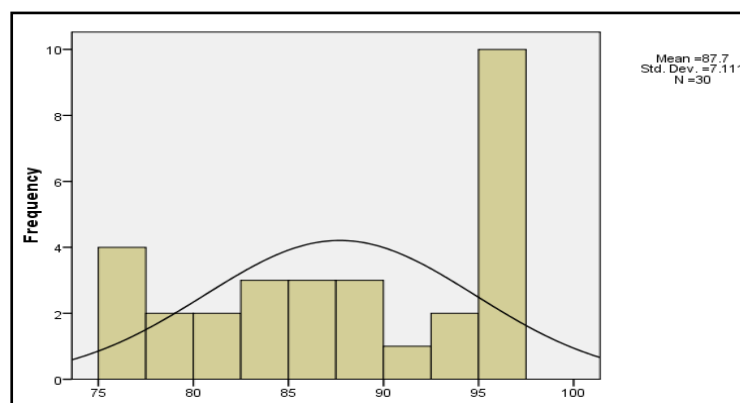
Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu perlakuan yang dikenakan pada subjek selidik (Siyoto & Sodik, 2015). Adapun jenis eksperimen pada penelitian ini yaitu eksperimen semu (*quasi eksperimen*), hal ini dapat dilihat dari subjek eksperimen yang tidak dirandomisasi untuk menentukan sampel guna ditempatkan dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rancangan penelitian ini yang digunakan adalah *posttest only control group design*. Berdasarkan pola tersebut, terdapat dua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking*

Stick, sedangkan pada kelas kontrol proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian soal latihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dan dinyatakan bahwa data yang diperoleh telah berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian data yang selanjutnya dilakukan adalah uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 1,89$ sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah $= 1,67$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 1 = 58$ dan dapat dinyatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana hasil $t_{hitung} = 1,89$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,67$. Dari hasil analisis perhitungan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , maka di bawah ini ditampilkan kurva *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol.

Kurva Nilai Eksperimen *Post-Test*



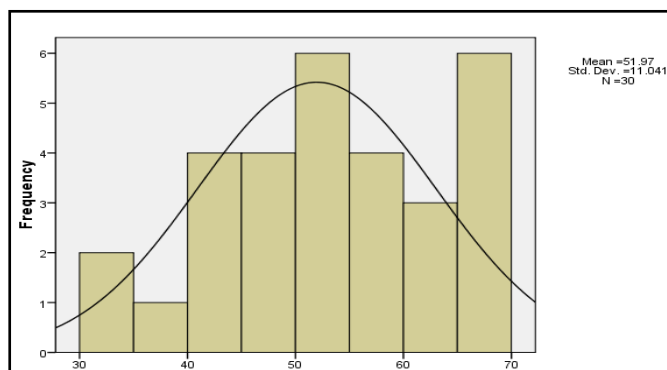
Gambar 1. Kurva Nilai Eksperimen *Post-Test*.

Keterangan:

Mean = 87,7;
Standar Deviasi = 7,111; dan
Jumlah (N) = 30.

Sehingga pada Gambar 1, membentuk kurva normal dan sebagian besar bar atau batang berada di bawah kurva, maka variabel berdistribusi Normal.

Kurva Nilai Kontrol *Post-Test*



Gambar 2. Kurva Nilai Kontrol *Post-Test*.



Keterangan:

Mean = 51,97;
Standar Deviasi = 11,041; dan
Jumlah (N) = 30.

Sehingga pada Gambar 2 membentuk kurva normal dan sebagian besar bar atau batang berada di bawah kurva, maka variabel berdistribusi Normal.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.

Keterangan	Hasil
Jumlah sampel kelas eksperimen	30
Jumlah sampel kelas kontrol	30
t_{hitung}	1.89
dk ($n_1 + n_2 - 2$)	58
t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan dk = 58	1.671
Simpulan	H_a diterima dan H_0 ditolak

Berdasarkan Tabel 1 dapat dinyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $1,89 > 1,671$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran Matematika kelas VII SMP Negeri 3 Keruak tahun pelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran Matematika untuk materi himpunan yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Talking Stick* dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dilihat dari rata-rata dari kedua kelas tersebut, yaitu kelas eksperimen dengan rata-rata 88 dan kelas kontrol dengan rata-rata 52, dilihat dari nilai rata-ratanya dapat disimpulkan bahwa, adanya perbedaan signifikan antara penerapan metode konvensional dan model pembelajaran *Talking Stick*, sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar kognitif Matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Keruak tahun pelajaran 2022/2023.

SARAN

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan bahwa guru harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran Matematika, agar siswa lebih termotivasi untuk belajar, khususnya mata pelajaran Matematika. Guru hendaknya berusaha untuk menemukan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan materi yang diajarkan, terutama dalam proses pembelajaran Matematika agar siswa dapat memahami konsep dasar pada setiap materi pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik lagi.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih terhadap pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, P., & Saputra, A. (2016). Analisis Keterampilan Proses Sains (KPS) Dasar Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FKIP UMS Tahun Ajaran 2015/2016). In *Seminar Nasional Pendidikan Sains* (pp. 71-78). Surakarta, Indonesia: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Efendi, I. (2018). Pengaruh Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI MAN 5 Jalan Magelang Km. 17 Margorejo, Tempel, Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Hasrudin, F., & Asrul. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda : Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 94-102. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.521>
- Nurdin., & Munzir. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 247-254. <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v6i3.5266>
- Nurmaulidiyah, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Majene. *Thesis*. Universitas Negeri Makassar.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 21-36. <https://doi.org/10.30599/utility.v1i1.60>
- Savira, A. N., Fatmawati, R., & Z, M. R. (2020). Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah di Sekolah Dasar Islam Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. *Focus Action of Research Mathematic : Jurnal Program Studi Tadris Matematika*, 2(2), 115-126. https://doi.org/10.30762/factor_m.v2i2.2294
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sumarni, Y. (2018). Matematika dalam Ilmu Manajemen. *Jurnal Equation : Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 1(1), 11-24. <http://dx.doi.org/10.29300/equation.v1i1.1343>



Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan

E-ISSN 2808-246X; P-ISSN 2808-3636

Volume 3, Issue 1, January 2023; Page, 34-40

Email: pantherajurnal@gmail.com

Yaqin, S. S., & Maulana, F. T. A. (2022). Penggunaan Alat Peraga “Talog Math” dalam Pembelajaran Matematika. *POLINOMIAL: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 28-32. <https://doi.org/10.56916/jp.v1i1.42>